



UMMI METHOD FOR OVERCOMING READING DIFFICULTIES AL-QUR'AN FOR STUDENTS

METODE UMMI UNTUK MENGATASI KESULITAN MEMBACA AL-QUR'AN BAGI PESERTA DIDIK

M. Yahuda¹, Khoirul Anwar², Neni, Hasirah³, Edi Saputra⁴, Heri Darmawansah⁵

^{1,2} Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Indonesia

Article Info

Corresponding Author:

M. Yahuda

✉ yahuda@uin.jambi.ac.id

Keyword:

Ummi's method, difficulty reading the Al-Quran

Kata Kunci:

Metode Ummi, kesulitan membaca Al-quran

Abstract

Inability to read the Qur'an according to the rules of tajwid and good makharijul letters will result in fatal errors such as changes in meaning. At TPQ Modern Al Karim, there are still several difficulties found in learning to read the Al-Qur'an, such as students who cannot read, different levels of understanding and a lack of role for parents in monitoring children's learning progress. To achieve fluency when reading the Al-Qur'an and overcome errors that occur, appropriate Al-Qur'an learning methods are needed, one of which is the Ummi method. This research is qualitative research using a case study design, while data collection was carried out by observation, interviews and documentation. Research subjects used purposive sampling consisting of teachers, students and parents. The data analysis technique is in the form of data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results of this research show that the form of difficulty in reading the Al-Qur'an for students found in learning at TPQ Modern Al Karim is the difference in children's character which can arise from differences in age, the child's lack of comprehension, difficulty in understanding recitation and lack of response or responsiveness from parents which can also influence the learning development of students. Difficulty reading the Al-Qur'an is caused by a lack of motivation in students, previous habits of reciting the Koran or indeed the child's level of understanding which is not fast enough and lack of parental participation. In its application, the Ummi method has 7 stages, namely, opening, apperception, concept planting, concept understanding, practice/skills, evaluation and closing. The material studied has also been determined by the Ummi Foundation with a target of 1 volume and 40 meetings.

Abstrak

Ketidakmampuan dalam membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf yang baik akan mengakibatkan kesalahan yang fatal seperti adanya perubahan makna. Di TPQ Modern Al karim, masih ditemukan beberapa kesulitan yang dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an seperti adanya peserta didik yang



Copyright © 2025 by
Islamic Education
Studies: An Indonesian
Journal (IES)

**This is an open access article under
the cc-by license**

<https://doi.org/10.30631/ies.v7i2>

belum bisa membaca, lalu tingkat pemahaman yang berbeda serta kurangnya peran orang tua dalam memantau perkembangan belajar anak. Untuk mencapai kefasihan ketika membaca Al-Qur'an dan mengatasi kesalahan yang terjadi, diperlukan metode pembelajaran Al-Qur'an yang tepat salah satunya yaitu metode Ummi. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan desain studi kasus, sedangkan pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek penelitian menggunakan purposive sampling yang terdiri dari guru, siswa dan orang tua siswa. Teknik analisis data nya berupa reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk kesulitan membaca Al- Qur'an peserta didik yang ditemukan dalam pembelajaran di TPQ Modern Al karim yaitu adanya perbedaan karakter anak yang dapat timbul dari adanya perbedaan usia, kurangnya daya tangkap anak dalam memahami, kesulitan dalam memahami tajwid serta kurangnya respon atau tanggapan orang tua yang juga dapat berpengaruh terhadap perkembangan belajar peserta didik. Kesulitan membaca Al-Qur'an tersebut disebabkan oleh kurangnya motivasi dalam diri peserta didik, kebiasaan mengaji sebelumnya atau memang tingkat pemahaman anak yang kurang cepat serta kurangnya partisipasi orang tua. Adapun dalam penerapannya metode Ummi mempunyai 7 tahapan yaitu, pembukaan, apersepsi, penanaman konsep, pemahaman konsep, latihan/keterampilan, evaluasi dan penutup. Materi yang dipelajari juga telah ditetapkan oleh Ummi Foundation dengan target yaitu 1 jilid 40 kali pertemuan

PENDAHULUAN

Implementasi kurikulum di Indonesia sudah mengalami banyak sekali perubahan & penyempurnaan, mulai dari kurikulum 1947, kurikulum darurat hingga kurikulum merdeka (Barlian dan Iriantara, 2021). Perubahan kurikulum yang terjadi adalah sebuah bentuk penyesuaian sitem pendidikan dengan perubahan yang terus terjadi, baik itu perubahan dibidang ekonomi, sosial, politik maupun dibidang teknologi (Hidayat, 2017).

Membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar merupakan dasar untuk memahami makna yang terkandung dalam Al-Qur'an bagi setiap individu. Mempelajari ilmu tajwid sebagai disiplin ilmu hukumnya fardhu kifayah, sedangkan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan kaidah tajwid yang benar hukumnya fardhu 'ain (Purnomo, M. N. M. H, 2021). Artinya, mempelajari ilmu tajwid secara mendalam bukanlah suatu keharusan bagi setiap orang. Akan tetapi, membaca Al-Qur'an berdasarkan ilmu tajwid hukumnya wajib bagi setiap orang. Jadi, secara umum, setiap orang hendaknya mempelajari ilmu tajwid agar dapat memanfaatkan

atau mengamalkannya ketika membaca Al-Qur'an.

Kesalahan fatal akan muncul akibat tidak membaca Al-Qur'an sesuai kaidah tajwid dan makharijul huruf yang baik. Menurut Imam Jalaluddin As-Suyuthiy, ketika seseorang membaca Al-Qur'an tanpa tajwid, maka ia dapat melakukan dua macam kesalahan: kesalahan tersembunyi dan kesalahan lafal yang dapat berubah-ubah. (Nurhanifah, N, 2023). Yang dikatakan Al-Qur'an dapat berubah akibat pergeseran makna tersebut, yang tentu saja tidak sesuai dengan pesan yang hendak disampaikan Allah SWT melalui firman-Nya. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan pembelajaran Al-Qur'an yang efektif sebagai solusi agar dapat lancar membaca Al-Qur'an dan mengatasi kesalahan-kesalahan yang muncul saat belajar membaca Al-Qur'an. Salah satu teknik dalam mempelajari Al-Qur'an adalah metode Ummi.

Salah satu pendekatan pembelajaran Al-Qur'an di Indonesia adalah metode Ummi yang bertujuan untuk mengurangi buta huruf Al-Qur'an dan mencetak generasi ulama Al-Qur'an (Musyarofah, N., & Alawiyah, T, 2024). Metode Ummi menjelaskan tentang penggunaan tartil dalam membaca Al-Qur'an. Dengan tartil, pendekatan ini berhasil mendorong anak-anak untuk membaca Al-Qur'an. Ummi menggunakan alat peraga, buku-buku dewasa, kitab-kitab tajwid, kitab-kitab gharib, dan kitab-kitab jilid 1-6 sebagai media pembelajarannya. Ilmu tajwid, tahfidz, makharijul huruf, tartil, dan doa-doa harian merupakan mata pelajaran yang diajarkan.

Teknik Ummi menggunakan metode bahasa ibu, yang meliputi pengulangan, instruksi langsung, dan kasih sayang yang tulus (Syaikhu, A., 2022). Buku ajar ini tersedia dalam dua versi, yaitu jilid dewasa dan jilid anak-anak. Manfaat dari pendekatan ini antara lain mengajarkan siswa tidak hanya cara membaca Al-Qur'an yang baik dan benar, tetapi juga cara membacanya dengan nada yang khas. Metode bacaan Al-Qur'an Ummi berbeda dengan metode bacaan Al-Qur'an lainnya, yakni sederhana (memberikan metodologi pembelajaran yang mudah dipahami), menyenangkan (konten disajikan dalam suasana yang menyenangkan), dan menyentuh hati (sentuhan hati yang jujur).

Berdasarkan penelitian awal melalui proses wawancara dengan kepala sekaligus guru di TPQ Modern Al karim, didapati bahwa masih ditemukan beberapa kesulitan yang dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an baik dari peserta didik

maupun orang tua. Kesulitan yang timbul dari segi peserta didiknya seperti adanya peserta didik yang sama sekali belum bisa membaca. Hal ini terlihat saat di lakukan placement test ada beberapa anak yang belum bisa memahami huruf hijaiyah. Selain itu, dari 30 siswa siswa yang ada juga mempunyai tingkat pemahaman yang berbeda sehingga anak yang daya tangkapnya lambat akan lebih sulit untuk memahami pembelajaran daripada anak yang daya tangkapnya cepat.

Selain itu, faktor yang juga menjadi kesulitan dalam pembelajaran Al-Qur'an yaitu kurangnya peran orang tua dalam memantau perkembangan belajar anak. Dalam metode Ummi, peserta didik diberikan pegangan buku jilid dan buku prestasi yang berfungsi untuk mengevaluasi perkembangan belajar anak. Dibuku itu tertulis nilai dan tanda tangan orang tua ketika anak sudah mengulang kembali pembelajaran nya di rumah. Jadi, orang tua juga bisa ikut serta dalam memantau perkembangan belajar anaknya. Metode Ummi juga merupakan metode yang tersistem dan bertahap yang di lengkapi dengan alat peraga berupa buku besar sehingga mampu mengajarkan anak-anak yang sama sekali belum dapat membaca Al-Qur'an menjadi paham dan mahir membaca Al- Qur'an, baik yang mempunyai daya tangkap lambat maupun cepat.

Selain itu, berdasarkan hasil observasi terlihat bahwa TPQ Modern Al Karim dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode sesuai dengan ketentuan dan standar dari Ummi Foundation. Temuan pengamatan juga menunjukkan bahwa beberapa anak masih kesulitan mengucapkan huruf hijaiyah dengan tepat dan mereka kurang memiliki daya ingat yang diperlukan untuk belajar membaca Al-Qur'an. Selain itu, beberapa anak terus menunjukkan gejala seperti kesulitan berkonsentrasi di kelas atau meninggikan suara saat pelajaran.

Salah satu cara guru dapat membantu siswa mengatasi tantangan belajar adalah dengan menjadikan kelas sebagai tempat belajar yang menyenangkan. Mereka juga harus mampu memahami materi dengan benar, memberikan hadiah, mengulang pelajaran, dan menyajikannya dengan berbagai cara yang menarik (Maskur, A., 2018). Agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan benar, pembelajaran yang baik dapat dipertahankan melalui penggunaan media dan strategi pengajaran yang tepat.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang lebih berfokus pada penggambaran nilai atau hakikat suatu objek atau gejala tertentu. Creswell mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai metode yang berfokus pada makna, hubungan sosial, dan kompleksitas fenomena yang dipelajari untuk memperoleh pemahaman dan penjelasan yang lebih mendalam tentang situasi sosial dengan menafsirkan konteks, pengalaman, dan perspektif mereka yang terlibat dalam situasi tersebut. (Jailani, M. S, 2023).

Studi kasus merupakan desain pendekatan kualitatif yang akan digunakan dalam penelitian ini. Studi kasus, sebagaimana didefinisikan oleh Cresswell (2016), merupakan penelitian yang menyelidiki pengumpulan informasi lengkap menggunakan berbagai metode pengumpulan data selama kurun waktu tertentu. Tujuannya adalah untuk memperoleh gambaran yang lengkap dan menyeluruh. Data dalam studi kasus ini diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti menggunakan metode deskriptif karena data yang dikumpulkan berupa kata-kata dan gambar, bukan angka. Hasilnya, laporan dari penelitian ini memuat informasi yang memberikan gambaran umum.

Setting penelitian ini dilaksanakan di TPQ Modern Al Karim yang berada di Desa Bungo Tanjung Kec. Pangkal Jambu, Kabupaten merangin Provinsi Jambi. Secara geografis TPQ Modern Al Karim berada di tempat yang strategis karena letaknya yang dekat dengan jalan raya dan akses menuju TPQ ini juga mudah. Selain itu, penulis juga memilih TPQ Modern Al Karim sebagai tempat yang akan diteliti karena TPQ Modern al Karim merupakan salah satu lembaga pendidikan yang menggunakan metode Ummi pada pembelajaran Al-Qur'an di Kota Jambi secara legal dengan guru-gurunya yang sudah bersertifikat Ummi.

Jenis data yang digunakan terbagi menjadi data primer dan data sekunder. Data Primer berupa data wawancara, observasi, dan dokumentasi mengenai upaya guru dalam menerapkan Metode Ummi untuk membantu siswa TPQ Modern Al Karim yang mengalami kesulitan membaca dan menulis Al-Qur'an. Adapun data sekunder dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh dari dokumentasi mengenai TPQ Modern Al Karim kab. Merangin meliputi para guru dan siswa serta kondisi TPQ Modern al Karim Kab. Merangin. Selain itu, arsip-arsip dokumentasi resmi

mengenai keberadaan santri, serta jumlah dan jenis aktivitas santri di TPQ Modern Al Karim Kabupaten Merangin menjadi sumber data berupa dokumen.

Teknik pengumpulan dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Selanjutnya, teknik analisis data dalam penelitian, yaitu reduksi data, Penyajian Data, Verifikasi / Penarikan Kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Bentuk Kesulitan Membaca Al- Qur'an Peserta Didik Di Taman Pendidikan Qur'an Modern Al Karim

Dalam setiap pembelajaran termasuk pembelajran Al-Qur'an sering ditemukan bentuk kesulitan- kesulitan yang terjadi disebabkan oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun eksternal. Begitu juga pembelajaran di TPQ Modern Al Karim yang masih ditemukan beberapa kendala atau kesulitan baik dari siswa maupun faktor lainnya. Adapun kesulitan atau kendala tersebut yaitu sebagai berikut:

a. Adanya Perbedaan Karakter Anak

Karakter dan sifat yang berbeda antara satu dengan yang lainnya. Apalagi di lembaga nonformal terkadang pembagian kelas tidak menyesuaikan dengan umur siswa melainkan menyesuaikan dengan tingkatan belajarnya yang membuat karakter anak di setiap umur itu berbeda walaupun di satu kelompok belajar yang sama. TPQ Modern Al Karim juga memiliki siswa dengan umur yang beragam dari jenjang TK hingga SMP, sehingga terkadang ada anak yang memperhatikan dengan serius saat belajar ataupun sebaliknya. Untuk anak yang masih kecil terkadang sedikit sulit untuk diatur yang mudah teralihkn fokus nya dengan yang lain.

b. Kurangnya Daya Tangkap Anak

Setiap anak pastilah memiliki tingkat pemahaman yang berbeda, ada yang cepat saat memahami pembelajaran ataupun sebaliknya, tidak bisa semua anak disamaratakan dalam hal pemahaman terhadap sesuatu. Hal ini juga ditemukan di TPQ Modern Al Karim dimana salah satu kesulitan yang terjadi adalah timbul dari psikologi siswa sendiri, sehingga ketika bertemu dengan anak yang cepat tanggap maka akan cepat pula proses pembelajaran tersebut, dan sebaliknya jika bertemu dengan anak yang lambat pemahaman nya maka lambat pula proses pembelajaran yang dilakukan.

c. Sulit Membaca Tajwid

Dalam pembelajaran Al- Qur'an sering ditemukan adanya kesulitan dalam hal membaca tajwid bagi siswa seperti masih terbata-bata, ada yang sudah bisa membaca tapi belum bisa menerapkan tajwidnya, terkadang bacaan mad tidak dibaca panjang dan yang seharusnya pendek dibaca panjang atau bahkan belum bisa sama sekali (Wulandari. 2023). Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor seperti siswa yang belum pernah mengenal huruf atau juga dapat disebabkan karena siswa dulu juga pernah belajar dengan metode lain yang gurunya tidak terlalu menekankan tajwid dalam pembelajaran.

d. Respon Orang Tua Siswa

Kesulitan lain yang ditemukan yaitu kurangnya respon atau tanggapan dari orang tua terhadap pembelajaran anak. Kesulitan yang berasal dari respon orang tua ini disebabkan karena belum banyaknya masyarakat yang mengetahui tentang metode Ummi sebagai metode pembelajaran Al-Qur'an dan perlu adanya sosialisasi lebih lanjut agar para orang tua bisa ikut bekerja sama juga dalam pembelajaran siswa dan tidak hanya mengandalkan guru di tempat atau lembaga pembelajaran

2. Faktor Penyebab Kesulitan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik di Taman Pendidikan Qur'an Modern Al Karim

Kesulitan-kesulitan yang terjadi dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an tentunya memiliki faktor penyebab yang dapat timbul baik dari internal peserta didik maupun dari eksternal peserta didik. Kesulitan-kesulitan yang terjadi dalam pembelajaran membaca Al- Qur'an di Taman Pendidikan Qur'an Modern Al Karim diantaranya yaitu sebagai berikut:

a. Motivasi Belajar

Proses mengubah motif atau kekuatan menjadi perilaku atau tindakan untuk memuaskan keinginan dan mencapai tujuan tertentu dikenal sebagai motivasi. (Afryanto, G. F, 2021). Oleh karena itu, orang tua dan pendidik harus memahami alasan di balik rendahnya motivasi belajar siswa serta variabel-variabel yang memengaruhinya agar dapat meningkatkan motivasi mereka.

b. Kurangnya Partisipasi Orang Tua

Motivasi belajar anak dapat sangat dipengaruhi oleh orang tuanya. Hingga lulus SMA dan seterusnya, pengaruh orang tua terhadap motivasi belajar anak akan terus berdampak signifikan pada semua aspek perkembangan. Jika kedua orang tua sepenuhnya menyadari perlunya memperhatikan anak-anak mereka dan menahan diri untuk tidak membuat penilaian negatif tentang perilaku mereka, anak dapat belajar dan berkembang hingga mencapai potensi terbaiknya. (Amelia, L, 2023)

3. Penerapan Metode Ummi dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Bagi Peserta Didik di Taman Pendidikan Qur'an Modern Al Karim

Penerapan metode Ummi di TPQ Modern Al Karim terlaksana dengan baik dan sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh Ummi Foudation. Metode ini dipilih oleh TPQ Modern Al Karim karena mudah dan tersistem sehingga pembelajaran yang dilakukan lebih terarah dan teratur. Dalam metode Ummi, sebelum anak melakukan pembelajaran diperlukan yang namanya Placement Test. Placement Test adalah tes yang dilakukan sebelum siswa memulai pembelajaran dengan metode Ummi untuk pertama kalinya. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dan untuk menentukan tingkatan darimana siswa tersebut akan mulai belajar serta untuk mengetahui batas kemampuan siswa (Silvia. 2019).

Dalam perencanaan pembelajarannya, guru perlu menyiapkan beberapa hal sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar. Guru harus menyiapkan materi yang akan diajarkan serta menguasainya, lalu menyiapkan administrasi pembelajaran berupa jurnal, buku jilid dan absensi siswa serta form penilaian untuk siswa. Selain itu, guru juga harus menyiapkan media yang akan dipakai berupa alat peraga atau buku besar. Alat peraga atau buku besar ini adalah ringkasan dari buku jilid yang diperbesar sehingga bisa digunakan di depan kelas saat pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran di TPQ Modern Al Karim dilaksanakan setiap hari Senin sampai Sabtu pukul 16.00-17.30 WIB. Waktu yang digunakan dalam satu kali pertemuan adalah 90 menit yang harus dialokasikan lagi untuk beberapa tahapan pembelajaran. Dalam pelaksanaannya, ada 7 tahapan yang harus dilakukan secara urut sesuai dengan yang telah ditetapkan oleh Ummi Foundation dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Ummi. Tahapan-tahapan tersebut yaitu

sebagai berikut (Al Muiz & Umatin. 2022):

- a. Pembukaan merupakan langkah awal dalam metode belajar Ummi. Latihan pertama mempersiapkan siswa untuk belajar, kemudian mereka saling bertemu dan membaca doa pembukaan sebelum memulai belajar Al-Qur'an bersama.
- b. Apersepsi merupakan tahap kedua. Untuk menghubungkan materi yang diajarkan sebelumnya dengan topik yang akan dibahas hari itu, persepsi melibatkan pengulangan materi yang diajarkan sebelumnya.
- c. Pemahaman Konsep, memahami topik adalah langkah selanjutnya dalam metode pembelajaran Ummi. Memberikan pemahaman kepada siswa tentang konsep yang telah diajarkan melalui pengajaran membaca contoh-contoh yang terdapat dalam buku-buku jilid dikenal sebagai memahami subjek.
- d. Latihan merupakan tahap selanjutnya setelah memahami suatu gagasan. Tujuan latihan adalah untuk membantu anak membaca lebih lancar dengan meminta mereka mengulang kegiatan atau contoh pada halaman latihan dan halaman topik utama.
- e. Evaluasi, Setelah menyelesaikan tugas, instruktur menilai siswa. Evaluasi adalah proses mengamati dan mengevaluasi keterampilan dan kualitas membaca siswa dengan menggunakan buku prestasi. Metode Ummi menggunakan konversi nilai dalam evaluasinya, dengan memberikan nilai A, B, C, dan D berdasarkan konversi nilai yang ditemukan dalam buku keberhasilan siswa.
- f. Penutup merupakan langkah terakhir dalam metode pembelajaran Ummi. Setelah doa penutup dibacakan dan guru memberikan salam penutup, penutup melibatkan pengajaran untuk menjaga ketertiban kelas.

Selain itu, upaya penyelesaian yang dilakukan oleh guru untuk menciptakan pembelajaran yang baik antara lain sebagai berikut:

- a. Memahami karakter siswa. Dalam memahami karakteristik siswa, yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan komunikasi dua arah, dimana guru sebagai pengajar bukan hanya sebagai orang yang memberikan materi tetapi juga dapat menjadi orang tua kedua untuk siswa. Hal itu dapat dilakukan dengan mengajak siswa untuk mengeluarkan pendapat

dan aktif berpikir.

- b. Pembelajaran yang mudah, menyenangkan dan menyentuh hati Salah satu kesulitan yang terjadi adalah kurangnya daya tangkap anak terhadap pembelajaran.

Metode Ummi terdapat pembelajaran yang berpegang teguh pada 3 hal yaitu, mudah, menyenangkan dan menyentuh hati. Jadi di Metode Ummi itu terdapat motto yang harus dipegang oleh setiap guru dalam pembelajaran Al- Qur'an. Ketiga motto tersebut yaitu: Mudah, artinya Metode Ummi di desain untuk mudah dipelajari oleh siswa, mudah diajarkan bagi guru dan mudah diimplementasikan dalam pembelajaran di sekolah formal maupun lembaga non formal.

Metode Ummi menyenangkan, artinya teknik Ummi menghilangkan rasa tertekan dan takut yang terkait dengan pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan proses pembelajaran yang menarik dan sikap yang mendorong. Selanjutnya, Metode Ummi menyentuh hati karena memberikan pengetahuan teoritis tentang Al-Qur'an, guru yang menggunakan Metode Ummi juga memberikan moral Al-Qur'an, yang diterapkan dalam sikap sepanjang proses belajar mengajar.

Dalam pembelajaran dengan metode Ummi, terdapat ciri khas yaitu nada khusus yang digunakan dalam pembelajaran sehingga membuat pembelajaran menjadi menyenangkan dan tidak bosan. Selain itu, dengan adanya nada yang digunakan serta komentar-komentar yang disertai dalam bacaan dapat membantu anak untuk lebih mengingat tentang bacaan yang sedang dipelajari. Selain itu, di metode Ummi terdapat komentar-komentar di setiap bacaan nya yang membuat siswa dapat lebih mudah untuk memahami maksud dan makna dari materi yang sedang dipelajari.

Sosialisasi kepada Orang Tua Salah satu kesulitan yang terjadi dalam proses pembelajaran adalah terkait dengan respon orang tua. Untuk mengatasi hal tersebut, perlu dilakukan. Adanya sosialisasi terhadap orang tua sebelum memasukkan anak ke dalam lembaga yang menerapkan metode Ummi sehingga dapat memahami bagaimana sistem dan proses pembelajarannya berlangsung. Selain itu, di metode Ummi terdapat buku prestasi siswa yang harus diparaf oleh orang tua ketika anak sudah mengulang pembelajaran di rumah.

KESIMPULAN

Adapun kesimpulan penelitian ini sebagai berikut:

1. Bentuk kesulitan membaca Al- Qur'an peserta didik yang ditemukan dalam pembelajaran di TPQ Modern Al Karim yaitu adanya perbedaan karakter anak yang, kurangnya daya tangkap anak dalam memahami pelajaran, kesulitan dalam memahami tajwid serta kurangnya respon atau tanggapan orang tua yang juga dapat berpengaruh terhadap perkembangan belajar peserta didik.
2. Faktor penyebab kesulitan membaca Al-Qur'an yang terjadi pada peserta didik di Taman Pendidikan Qur'an Modern Al Karim Kota Jambi disebabkan oleh beberapa hal seperti kurangnya motivasi dalam diri peserta didik, pembacaan tajwid yang masih kurang tepat serta kurangnya partisipasi orang tua yang dapat berpengaruh juga dalam perkembangan belajar peserta didik.
3. Penerapan metode Umami dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an di TPQ Modern Al Karim telah berlangsung baik dan sesuai dengan standar yang dimiliki oleh Umami Foundation. Dalam perencanaan pembelajaran, ada beberapa hal yang perlu dipersiapkan oleh guru contohnya seperti jurnal, buku penilaian, alat peraga atau buku besar dan buku jilid. Setelah perencanaan, kemudian dalam tahap pelaksanaan pembelajaran metode Umami mempunyai 7 tahapan yaitu, pembukaan, apersepsi, penanaman konsep, pemahaman konsep, latihan dan keterampilan, evaluasi dan penutup.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Syakir Media Press.
- Afryanto, G. F. (2021). Efektifitas Pembelajaran Dengan Metode Air (Auditory Intellectually Repetition) Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa. *Educator: Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik dan Kependidikan*, 1(2), 206-215.
- Al Muiz, M. N., & Umatin, C. (2022). Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Quran Santri Melalui Metode Umami di Pesantren Pelajar Al-Fath Kediri. *Edudeena: Journal of Islamic Religious Education*, 6(1), 78-86.
- Amelia, L. (2023). Pengaruh Kurangnya Perhatian Orang Tua Terhadap

- Perkembangan Belajar Siswa Kelas 1 SD. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan (JURDIKBUD)*, 3(2), 186-193
- Creswell, John W. (2016). *Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif Dan Campuran. Edisi Keempat (Cetakan Kesatu)*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Darmawan, C. (2020). Implementasi Kebijakan Profesi Guru Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen Dalam Perspektif Hukum Pendidikan. Wacana Paramarta: *Jurnal Ilmu Hukum*, 19(2), 61-68.
- Fiantika, Feny Rita. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Padang: Global Eksekutif Teknologi.
- Hardani, dkk. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta. Pustaka Ilmu.
- Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif. *Jurnal Ihsan: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1-9.
- Maskur, A. (2018). Pembelajaran Tahfidz Alquran pada Anak Usia Dini. *IQ (Ilmu Al-qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 1(02), 188-198.
- Musyarofah, N., & Alawiyah, T. (2024). Penerapan Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al- Qur'an Siswa Kelas 3 Di Sd Islam Ar-Rahmat Majalengka. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia (JPPI)*, 1(3), 80-85.
- Purnomo, M. N. M. H. (2021) Peningkatan Pengetahuan dan Spirit Keagamaan Warga Sukamulya Melalui Pelatihan Pengurusan Jenazah dan Tajwid Al-Quran. *Jurnal PKM Membangun Negeri*, 5(2), 81-93
- Nurhanifah, N. (2023). Urgensi Pendidikan Al-Qur'an: Kajian Problematika Ketidakmampuan Membaca Al-Qur'an dan Solusinya. *JUMPER: Journal of Educational Multidisciplinary Research*, 2(1), 97-108
- Silvi, A. M. (2019). Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Metode Ummi Di Mi Tarbiyatul Athfal Pulotondo Ngunut Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019
- Syaikhu, A. (2022). Implementasi Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-QurAn di MI As-Sunniyyah Lumajang. Auladuna: *Jurnal Prodi Pendidikan Guru*, 2(1), 99.
- Wulandari, R. (2023). Analisis Kemampuan Membaca Qur'an Berdasarkan Tajwid: Kemampuan, Membaca Al- Qur'an, Tajwid. *Riyadhah*, 1(2).